

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MELALUI
METODE *COOPERATIVE LEARNING JIGSAW*
DI KELAS X IPS C SMA NEGERI 1 PAGUYAMAN KABUPATEN BUALEMO

Oleh
FITRIYANTI ISMAIL
NIM. 221 410 009

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/ Tanggal : Sabtu 15 November 2014

Waktu : 08.00 Wita

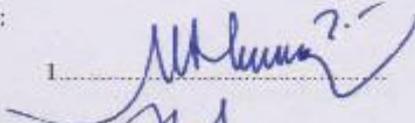
Penguji:

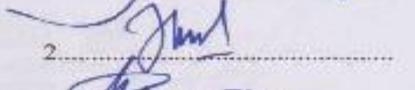
1. HJ. Maisara Sunge, SH, MH
Nip. 19560807 198602 2 001

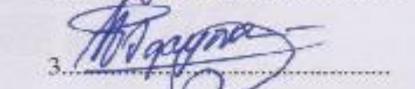
2. Rasid Yunus, S.Pd, M, Pd
Nip. 19840224 200812 1 003

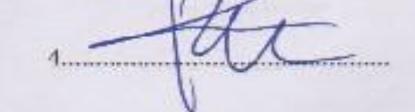
3. Prof. Welly Pangayow, M, Si, Ph, D
Nip. 19500210 198601 1 001

4. Roni Lukum, S. Pd, M. Sc
Nip. 1973032320003 1 002

1. 

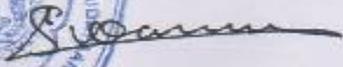
2. 

3. 

4. 



Mengetahui
Dekan, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo


Dr. Sastro M. Wantu, SH, M, Si
Nip. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Fitriyanti Ismail (Fitri) 2014. Meningkatkan Aktivitas siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Metode *Cooperative Learning Jigsaw*, Penelitian Tindakan Kelas X IPS C SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Skripsi Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, di bawah bimbingan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini apakah metode *Cooperative Learning Jigsaw* dapat meningkatkan Aktivitas siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas X IPS C SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Upaya pemecahan masalah dilakukan dengan menerapkan metode *Cooperative Learning Jigsaw* dengan cara membagi kelompok asal, memberikan identitas pada anggota kelompok, mempertemukan anggota kelompok yang memiliki identitas yang sama membentuk kelompok ahli, melakukan diskusi, anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan kemudian presentasi hasil kerja kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui apakah dengan menggunakan Metode *Cooperative Learning Jigsaw*, di Kelas X IPS C SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo dan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah maupun peneliti.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I aktivitas siswa mulai meningkat baik pada keberanian mengajukan pertanyaan, kemampuan menjawab pertanyaan maupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Peningkatan ini tampak optimal pada saat siswa akan berkumpul untuk berdiskusi pada kelompok ahli. Pada Siklus I peningkatan aktivitas belajar yang diperoleh 16 orang atau 72.7% dari 22 siswa di kelas tersebut. Pada Siklus II hasil analisis pada Siklus II menunjukkan peningkatan aktivitas siswa yaitu 19 orang atau 86.4% dari 22 Siswa di kelas tersebut.

Kata Kunci: Aktivitas Siswa, Metode *Cooperative Learning Jigsaw*,